# DAILY MARKET RECAP

18 Maret 2021



Menjelang rapat FOMC kemarin, imbal hasil obligasi 10 tahun AS sempat naik sampai titik tertinggi sejak pandemi ke 1.689% sehingga membuat mata uang majors dalam tekanan. Namun, mata uang majors berbalik menguat paska komentar Jerome Powell yang menyatakan bahwa tekanan sementara pada inflasi tidak akan cukup untuk mengubah kebijakan akomodatif mereka. Sementara itu, penguatan mata uang GBP sedikit tertahan akibat kekhawatiran akan efek samping vaksin AstraZanecca. Fokus pasar hari ini akan tertuju pada rapat kebijakan moneter BOE.

Pada perdagangan kemarin, USDIDR dibuka di 14,440-14,450 naik dibandingkan penutupan hari sebelumnya dikarenakan imbal hasil obligasi 10 tahun di AS yang masih mengalami kenaikan. Spot kemudian bergerak naik ke 14,470 karena fixing DNDF yang cukup besar. Setelah intervensi dari bank sentral, spot kemudian stabil dan ditutup di 14,445-14,455. Spot USDIDR hari ini dibuka di 14,380 - 14,410.

Kurs USD/IDR | 14390 | Kurs EUR/USD | 1.1971 | IHSG per 17 MAR 2021 | 6,277.23 |

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.38	0.10	
FED RATE *MAR-21	0.25	1.70	0.40	

### Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	16-Mar	17-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.80	6.77	(0.46)
Indonesia USD 10yr	2.57	2.56	(0.27)
US Treasury 10yr	1.62	1.64	1.55

## **Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0849
1 Mth	3.5588	0.1081
3 Mth	3.7550	0.1900
6 Mth	3.9600	0.1979
1 Yr	4.1623	0.2808



Menjelang FOMC kemarin, pasar obligasi relatif tidak banyak pergerakan, baik itu inflow ataupun outflow. Beberapa nama pembeli terlihat pada seri 10 tahun FR87.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan pelemahan sebesar -0.51% dan berakhir pada level 6,277.228 pada perdagangan pada Rabu, 17 Maret 2021. Enam(6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor pertanian mencatat pelemahan sebesar -1.25%, sektor perdagangan turun sebesar -1.00% dan sektor finansial melemah -0.95%. Sisa tiga (3) sektor lainnya berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan pada aneka industri sebesar +0.33%, sektor infrastruktur meningkat +0.23% dan industri dasar & kimia mencatatkan kenaikan sebesar +0.18%. Meskipun IHSG ditutup pada zona merah, investor asing mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 211.49 Miliar. Mayoritas Bursa Saham Asia mencatatkan pelemehan ditengah investor yang bersikap "wait and see" dari hasil pertemuan the Fed yang di akan di selengarakan pada Rabu, 17 Maret 2021, waktu setempat. Bursa Saham Wall street mencatatkan penguatan pasca pertemuan The Fed yang menyatakan proyeksinya akan suku bunga rendah mendekati nol (0) akan berjalan setidaknya sampai 2023 meskipun tetap ada kekhawatiran atas inflasi.

Bursa Saham Dunia					
	16-Mar	17-Mar	%Change		
IHSG	6,309.70	6,277.23	(0.51)		
LQ 45	943.11	939.63	(0.37)		
S&P 500 (US)	3,962.71	3,974.12	0.29		
Dow Jones (US)	32,825.95	33,015.37	0.58		
Hang Seng (HK)	29,027.69	29,034.12	0.02		
Shanghai Comp (CN)	3,446.73	3,445.55	(0.03)		
Nikkei 225 (JP)	29,921.09	29,914.33	(0.02)		
DAX (DE)	14,557.58	14,596.61	0.27		
FTSE 100 (UK)	6,803.61	6,762.67	(0.60)		

Cross Currencies			Major Currencies				
	17-Mar	18-Mar	%Change		17-Mar	18-Mar	%Change
USD/IDR	14,450	14,390	(0.42)	EUR/USD	1.1898	1.1971	0.61
EUR/IDR	17,192	17,227	0.20	USD/JPY	109.14	109.07	(0.06)
JPY/IDR	132.40	131.93	(0.36)	GBP/USD	1.3889	1.3954	0.47
GBP/IDR	20,068	20,080	0.06	USD/CHF	0.9260	0.9237	(0.25)
CHF/IDR	15,605	15,579	(0.16)	AUD/USD	0.7734	0.7826	1.19
AUD/IDR	11,176	11,263	0.78				
NZD/IDR	10,384	10,430	0.44	NZD/USD	0.7187	0.7247	0.84
CAD/IDR	11,608	11,614	0.05	USD/CAD	1.2451	1.2392	(0.47)
HKD/IDR	1,861	1,853	(0.39)	USD/HKD	7.7660	7.7640	(0.03)
SGD/IDR	10,731	10,731	0.00	USD/SGD	1.3466	1.3410	(0.42)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia